**PENGARUH PRODUK *FINANCING* TERHADAP TINGKAT *PROFITABILITAS* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2016 - 2019**



***Oleh :***

***Norranur rahmania***

***18061066***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

Email: norranurrahmania13f1@gmail.com

# ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of financing products on the level of profitability of Islamic commercial banks in Indonesia in the 2016-2019 period. The sample in this study used 9 Islamic banks registered at Bank Indonesia for the period of 2016-2019 taken using the purposive sampling method. These factors can then be tested using a significance of 0.05. The results of this study identify that mudharabah financing, musyarakah financing, and ijarah financing has no effect on the level of profitability at Islamic commercial banks in Indonesia for the 2016-2019 period.

Keywords: Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Ijarah Financing, Profitability Level .

#

# PENDAHULUAN

Saat ini perbankan yang ada di indonesia dalam mengalami suatu perkembangan yang sangat signifikan, karena seiringnya dengan berkembangnya pemikiran masyarakat yaitu tentang sistem perbankan syariah dengan tanpa bunga (riba), dalam Bank di Indonesia dapat terbagi menjadi dua yaitu, bank syariah dan bank konvensionalnya.

Perbankan dan keuangan islam dapat diterjemahkan dapat sebagai perbankan dan keuangan yang akan memiliki kecocokkan dalam etos dan sistem nilai islam. Perbankan dalam islam, dengan pengertian umumnya, bukan hanya saja untuk dapat menghindari bunga yang berdasarkan transaksinya, karena juga untuk menghindarinya penipuan (gharar), serta dengan larangan-larangan yang terdapat dalam syari’ah islam dan beberapa praktik untuk tidak dapat disesuaikan dengan etika dan untuk berpastisipasi di dalam pencapaiannya suatu ekonomi Islam.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan suatu akad yang telah dikenal oleh suatu umat muslim sejak pada zaman nabi bahkan telah dipraktekkan oleh suatu bangsa arab yang sebelum islam. Pembiayaan musyarakat adalah akad kerja sama dua belah pihak atau lebih dalam usaha yang dengan tujuan masing-masing yang bersangkutan dan mampu berkontribusi dengan bentuk dana yang berdasarkan pada kesepakatannya untuk menanggung suatu keuntungan serta risiko yang secara bersama-sama (Agza dan Darwanto, 2017) dalam penelitian (Mukhadalifa, 2018).

Pembiayaan ijarah merupakan pembiayaan yang berupa kaidah dalam tata bahasanya adalah menjual manfaatnya, oleh karena itu ijarah secara terminologi dapat didefinisikan sebagai transaksi yang dapat diperbolehkan untuk memperoleh manfaat suatu barang yang sudah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu yang dapat diketahui (Pratama et al., 2017) dalam penelitian (Mukhadalifa, 2018).

Profitabilitas adalah salah satu proses cara dari kinerja (performance) suatu bank, dengan maksud dari tujuan manajemen perusahaan yang mengoptimalkan harga dari pemegang saham atau jasa, memaksimalkan dari berbagai tingkat return, dan meminimalisasi risiko yang ada, dengan demikian profitabilitas juga merupakan sesuatu hal yang mencerminkan kemampuan dari setiap perusahaan untuk menghasilkan laba

Oleh sebab itu, proses meningkat profitabilitas perbankan syariah dapat diperoleh bahwa faktor-faktornya dari pembiayaan. Jenis pembiayaan bank syariah bahwa yang digunakan adalah sebagai penentu tingkat profitabilitas untuk penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah **“Pengaruh Produk Financing Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia “**

# METODE PENELITIAN

## Populasi dan sampel

1. **Populasi**

 Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia. Penentuan pada perusahaan yang terpilih akan menjadi sampel dalam penelitian ini dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Aditya, 2016) yang menjadi populasi dari penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia.

b**. Sampel**

Dalam teknik pengambilan sampel ini yang dapat dilakukan peneliti adalah menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan teknik penentuan sampelnya dapat dipertimbangan khususnya bahwa layak untuk dijadikan sampelnya itu sendiri (Putra, 2018). sumber www.bi.go.id

B **Metode pengumpulan data**

Teknis perolehan data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif statistik yaitu metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data-data yang sudah ada. Tujuan menggunakan regresi lineaar berganda adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (jumlah pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah) terhadap variabel dependen (tingkat profitabilitas di bank umum syariah indonesia), dengan menggunakan program *computer (software) SPSS versi 18* dan *Microsoft Excel 2007.*

## Definisi operasional

Dalam penelitian ini menggunakan variabel yang diukur, yaitu mudharabah, musyarakah dan ijarah sebagai variabel bebas (independent variabel), kemudian tingkat profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat (dependent variabel).

## Metode Analisis Data

Penelitian ini diuji dengan menggunakan SPSS. Teknis analisis data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. **Statistik Deskriptif**
2. **Uji Asumsi Klasik**
3. **Uji Normalitas**
4. Jika tingkat profitabilitas pada nilai Z uji K-S signifikan <0,05 maka data terdistribusi tidak normal.
5. Jika tingkat profitabilitas pada nilai Z uji K-S signifikan >0,05 maka data terdistribusi normal.

**b.Uji Multikolinearitas**

a. Jika pada nilai tolerance >0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian tersebut.

b. Jika pada nilai tolerance <0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan dalam penelitian tersebut.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Cara ini untuk mendeteksi adanya suatu heterokedastisitas antara lain dengan melihat dari suatu tabel coefficient adalah dari nilai sig >0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

1. **Uji Autokorelasi**

a. Angka pada D-W dibawah -2 ini berarti ada korelasi positif.

b. Angka pada D-W diantara -2 sampai +2 ini berarti tidak ada autokorelasi.

c. Angka pada D-W diatas +2 ini berarti ada autokorelasi negatif.

 Uji Autokorelasi ini juga menggunakan Uji Run Test Sebelum menganalisa hasil output SPSS di atas, perlu diketahui bahwa dasar pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya Autokorelasi menggunakan uji run test, adalah:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari (<) 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi Sebaliknya

 2. jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari (>) 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

**e. Uji Hipotesis**

**1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Persamaan pada regresi linear berganda ini dapat dikatakan dalam rumus:

Y= β0X0+ β1X1 + β2X2 + β3X3 + e

Keterangan:

Y = Tingkat Profitabilitas (ROA)

β0 = Konstanta

β1-3 = Koefisien regresi

X1 = Pembiayaan Mudharabah

 X2 = Pembiayaan Musyarakah

X3 = Pembiayaan Ijarah

e = Kesalahan atau error

**2. Uji t**

Uji- t adalah dengan menggunakan pengujian ini dapat mengetahui dalam menguji seberapa jauh semua variabel untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent yang dapat mempengaruhi variabel dependennya yang secara individu atau sendiri-sendiri. Jika pada t hitung < t tabel, maka Ho diterima, yang artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

1. Jika pada t hitung > t tabel, maka Ho ditolak, yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

Selain dengan membandingkan t hitung dengan t tabel agar bisa menentukan Ho diterima atau tidak, dapat pula dengan melihat nilai signifikasinya apakah lebih atau kurang dari 5% (0,05) (Bawono) dalam penelitian (Prasetyo, 2018).

1. **Uji F (Simultan)**

a. Jika pada F hitung < F tabel, maka Ho diterima, yang artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

b. Jika pada F hitung > F tabel, maka Ho ditolak, yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independennya dengan variabel dependen.

Selain dengan membandingkan pada F hitung dengan F tabelnya agar dapat menentukan Ho diterima atau tidak, dapat pula dengan melihat nilai signifikasinya apakah lebih atau kurang dari 5% (0,05) (Bawono) dalam penelitian (Prasetyo, 2018).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Penelitian**

Perusahaan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh (X1), (X2) *dan (X3)* terhadap ROA (Y). Objek penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan sehingga diperoleh sampel perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1
Proses Pemilihan Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KRITERIA** | **JUMLAH** |
| 1. | Perusahaan sektor perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2019. | 11 |
| 2. | Perusahaan perbankan Syariah yang tidak melaporkan annual report selama periode pengamatan 2016-2019. | (1) |
| 3. | Perusahaan perbankan Syariah yang memiliki data tidak lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian | (1) |
| **Jumlah sampel yang memenuhi kriteria** | 9 |
| **Jumlah seluruh sampel 9 x4 tahun =** | 36 |

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan dari uji analisis statistik deskriptif adalah untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimal dan minimal agar pembaca dapat dengan mudah memahami variabel penelitian tersebut. Berikut ini hasil dari analisis statistik deskriptif :

Tabel 4.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Pembiayaan mudharabah | 36 | 1,00 | 9,51 | 1,7020 | 1,75243 |
| Pembiayaan musyarakah | 36 | 1,00 | 22,51 | 3,7611 | 5,50316 |
| Pembiayaan ijarah | 36 | ,87 | 4,44 | 1,2120 | ,61841 |
| ROA | 36 | -8,33 | -,02 | -4,8291 | 2,57649 |
| Valid N (listwise) | 36 |  |  |  |  |

*sumber data : diolah sendiri,2021*

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan beberapa hal seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1. Variabel independent pembiayaan mudharabah (X1) memiliki nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 9,51. Sementara nilai rata-rata sebesar 1,7020 dan standar deviasi 1,75243 dengan jumlah observasi sebanyak 36.
2. Variabel independent pembiayaan musyarakah (X2) memiliki nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 22,51. Sementara nilai rata-rata sebesar 3,7611 dan standar deviasi 5,50316 dengan jumlah observasi sebanyak 36.
3. Variabel independent pembiayaan ijarah (X1) memiliki nilai minimum 0,87 dan nilai maksimum 4,44. Sementara nilai rata-rata sebesar 1,2120 dan standar deviasi 0,61841 dengan jumlah observasi sebanyak 36.
4. Variabel dependent ROA (Y) memiliki nilai minimum -8,33 dan nilai maksimum -0,02. Sementara nilai rata-rata sebesar -4,8291 dan standar deviasi 2,57649 dengan jumlah observasi sebanyak 36.
5. **Analisis Asumsi Klasik**
6. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas ialah guna mengetahui apakah data yang digunakan dalam analisis regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnof* (K-S). Adapun kriteria dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnof* (K-S) adalah jika nilai signifikansinya ≥ 0,05 berarti data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| Pembiayaan mudharabah | ,158 | 6,327 |
| Pembiayaan musyarakah | ,467 | 2,141 |
| Pembiayaan ijarah | ,237 | 4,211 |
| 1. Dependent Variable: ROA
 |

*Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS,2021*

Berdasarkan hasil yang diuji sesuai dengan tabel 4.3 menunjukkan bahwa *Kolmogorov-Smirnof* sebesar 0,201 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,45 lebih besar dari tingkat signifikansinya yaitu 0,05 yang artinya data tersebut telah terdistribusi normal.

1. Uji Multikoleritas

Tabel 4.4

Uji Multikoleritas

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 36 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | 2,55508030 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,201 |
| Positive | ,201 |
| Negative | -,123 |
| *Kolmogorov-Smirnof* | ,201 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,045c |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

*SSumber : diolah sendiri menggunakan SPSS,2021*

Berdasarkan hasil yang diuji, sesuai tabel 4.4 menunjukkan bahwa Pembiayaan mudharabah(X1) adalah 0,158, nilai Pembiayaan musyarakah (X2) adalah 0,467, dan nilai *tolerance* dari Pembiayaan ijarah (X3) adalah 0,237. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada gejala multikolinearitas antaravariabel independen. Selain itu, Tabel 4.3 juga menunjukkan nilai VIF dari Pembiayaan mudharabahadalah 6,327, nilai VIF dari Pembiayaan musyarakah adalah 2,141 dan nilai VIF dari Pembiayaan ijarah adalah 4,211.Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilaiVIF kurang dari 10. Jika seluruh nilai VIF tidak lebih dari 10, maka diindikasi tidak terjadi multikolinearitas. Karena nilai VIF dari bahwa Pembiayaan mudharabah, Pembiayaan musyarakah dan Pembiayaan mudharabahtidak lebih dari 10, maka diindikasi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara suatu kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu dalam periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali) dalam penelitian (Yozika dan Romodhoni, 2018) . jika terjadi korelasi, maka akan dinamakan ada problem autokorelasi, untuk dapat mendeteksinya ada atau tidak autokorelasi dapat melihat nilai D-W (Durbn Watson) yang hanya untuk digunakan dalam autokorelasi tingat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak adanya variabel lagi yang di antara variabel independen (ghozali, 2016) dalam penelitian (sari, 2018).

 apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara variabel residual pada suatu periode dengan variabel residual pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Runs Test* dengan kriteria jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) ≥ 0,05 berarti data tidak terdapat autokorelasi dan sebaliknya jika nilai Asymp. Berikut ini adalah hasil Uji autokorelasinya.

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

|  |
| --- |
| **Runs Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| Test Valuea | -,62202 |
| Cases < Test Value | 18 |
| Cases >= Test Value | 18 |
| Total Cases | 36 |
| Number of Runs | 13 |
| Z | -1,860 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,063 |
| 1. Median
 |

*Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS,2021*

Berdasarkan hasil yang diuji sesuai dengan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai dari uji Runs test (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) adalah 0,063. Hal ini menunjukkan bahwa nilai dari uji Runs test (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,063 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

1. Uji Heteredoksitas

Menurut Ghozali (2013:139), “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID pada sumbu Y, dan ZPRED pada sumbu X.Dimana Y adalah nilai residual dan X adalah nilai prediksi.Dasar analisis adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139).

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteredoksitas



*Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS,2021*

Berdasarkan hasil yang diuji sesuai pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang begitu jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. **Uji regresi liniar berganda**

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -5,437 | 1,236 |  | -4,399 | ,000 |
| Pembiayaan mudharabah | -,473 | ,648 | -,322 | -,730 | ,471 |
| Pembiayaan musyarakah | ,057 | ,120 | ,122 | ,475 | ,638 |
| Pembiayaan ijarah | ,989 | 1,499 | ,237 | ,660 | ,514 |
| 1. Dependent Variable: ROA
 |
| *Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS,2021* |

Berdasarkan tabel 4.6 ,maka persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**ROA = -5,437 - 0,473 Pembiayaan Mudharabah + 0,057 Pembiayaan Musyarakah + 0,989 Pembiayaan ijarah + e**

Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai konstantanya -**5,437** artinya jika nilai Pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah nilainya sama dengan 0, maka ROA adalah – 5,437.
2. Nilai koefisien nilai Pembiayaan mudharabah adalah **-0,473** artinya jika terjadi kenaikan 1% pada nilai Pembiayaan mudharabah maka nilai ROA akan menurun sebesar **0,473**
3. Nilai koefisien pembiayaan musyarakah adalah **0,57** artinya jika terjadi kenaikan 1% pada pembiayaan musyarakah maka nilai ROA akan meningkat sebesar **0,57.**
4. Nilai koefisien dan pembiayaan ijarah adalah **0,989** artinya jika terjadi kenaikan 1% pada dan pembiayaan ijarah maka nilai ROA akan meningkat sebesar **0,989.**
5. **Uji t parsial**

Tabel 4.7

Hasil Uji t Parsial

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -5,437 | 1,236 |  | -4,399 | ,000 |
| Pembiayaan mudharabah | -,473 | ,648 | -,322 | -,730 | ,471 |
| Pembiayaan musyarakah | ,057 | ,120 | ,122 | ,475 | ,638 |
| Pembiayaan ijarah | ,989 | 1,499 | ,237 | ,660 | ,514 |
| 1. Dependent Variable: ROA
 |
| *Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS,2021* |

Hasil uji parsial diatas akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Mudharabah* (X1) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Uji statistik t bernilai positif dengan Sig. sebesar 0,471 yang lebih besar dari signifikansi α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa  *Mudharabah* (X1) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak.

1. Pengaruh *Musyarakah* (2) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Uji statistik t bernilai positif dengan Sig. sebesar 0,638 yang lebih besar dari signifikansi α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa  *Musyarakah.* (X1) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak.

1. Pengaruh pembiayaan ijarah(X3) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Uji statistik t bernilai positif dengan Sig. sebesar 0,514 yang lebih besar dari signifikansi α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa X3 tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa pembiayaan ijarah (X3) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak.

1. **Uji F stimultan**

Tabel 4.8

Hasil Uji F

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3,846 | 3 | 1,282 | ,180 | ,909b |
| Residual | 228,495 | 32 | 7,140 |  |  |
| Total | 232,341 | 35 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: ROA |
| b. Predictors: (Constant), Pembiayaan ijarah, Pembiayaan musyarakah, Pembiayaan mudharabah |

*Sumber : diolah sendiri, 2021*

Tabel 4.8 menunjukkan nilai F hitung sebesar |0,180|. Berdasarkan nilai df1 = 3, df2 = 32 dan tingkat signifikansi sebesar 0,909 maka diperoleh Ftabel dalam penelitian ini sebesar 1,20836. Nilai signifikan sebesar 0,909 yang menunjukan bahwa signifikan uji ini lebih besar daripada 0,05 yang menunjukan bahwa *Pembiayaan Mudharabah,* pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan ijarah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* dan berdasarkan pengujian uji F dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung|0,180|≤ Ftabel |1,20836|yang artinya *Pembiayaan Mudharabah,* pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan ijarah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA).*

## Pembahasan

1. **Pengaruh *Pembiayaan Mudharabah* terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh positif karena nilai nominal yang disalurkan oleh perusahaan-perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2016-2019 membuat kerugiaan. Sehingga Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap *ROA*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Faradilla dkk (2017) dalam penelitian (Prasetyo, 2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia.

1. **Pengaruh *Pembiayaan Musyarakah*  terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh karena pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari usaha sesuai modal yang disalurkan, apabila modal yang disalurkan besar maka keuntungan yang didapatkan juga besar akan tetapi ada penurunan membuat modal yang disalurkan tidak begitu besar. Sehingga Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap *ROA*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Anshori dan Sari (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

1. **Pengaruh *Pembiayaan Ijarah*  terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Pembiayaan ijarah tidak berpengaruh karena porsi pembiayaan ijarah masih sangat kecil dari pembiayaan yang lainnya, hal ini mengakibatkan pembiayaan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Pengaruh *Pembiayaan Mudharabah* (X1), *Pembiayaan Musyarakah* (X2) dan *Pembiayaan Ijarah* (X3) terhadap *Return On Assets* (ROA)**

**BAB V**

# PENUTUP

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembiayaan Mudharabah (X1) tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Pembiayaan *Musyarakah* (X2) tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Pembiayaan Ijarah (X3) tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

# DAFTAR PUSTAKA

Anshori, M. Y., & Sari, D. W. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016).* *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1–8. https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68

Afifudin, Noor & Nuril. (2016). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Listing Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2018)*.Malang. Fakultas Ekonomi Universitas Islam.

Annisa, D. (2017). *Analisis Produk Mudharabah Terhadap Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro (Studi Pada Nasabah Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Fajar Metro Pusat Lampung). Yogyakarta. Universitas Islam Negeri.*

Aditya, M. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010-2014.* Yogyakarta. Fakultas Ekonomi

Hasanah, N. (2017). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank SyariahMandiri*. Surakarta. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 6, 5–9.

Mukhadalifa, N. (2018). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Sriwijaya*. Fakultas Ekonomi.

Putri, A., (2018). *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia. Pekan Baru Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.*

Putra, P. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2013-2016*. Jurnal Organisasi Dan Manajemen, 14(10).

Prasetyo, A. M. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah ,Murabahah Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016* Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Priyanto & Nurfajri. (2019). *Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. 1(1), 37–50.

Sari, P. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah Dan Qard Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2017.* *Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53).*https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004.

Sulistio. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Jakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Teti, R., & Pratama, N. D. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas.* Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 3(1), 53–68. https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.673.

Wibowo, A., & Sunarto. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah* (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2012-2014). Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper, 115–124.

Yozika & Romdhoni. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah ,Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017. Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking,* 1(1), 37–50. https://doi.org/10.31106/jema.v14i02.524.

Yuniartie & Puteri. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishina Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.* 8(1), 1–24.

[http://www.neraca.co.id/article/93427/tingkat-profitabilitas-perbankan-terusmenurun (diakses pada tanggal 30 Desember 2019)](http://www.neraca.co.id/article/93427/tingkat-profitabilitas-perbankan-terusmenurun%20%28diakses%20pada%20tanggal%2030%20Desember%202019%29%20)

[www.bi.go.id](file:///C%3A%5CUsers%5CACER%5CDocuments%5Cskripsi%20noraaaa%5Cwww.bi.go.id)

[www.bankmuamalat.co.id](file:///C%3A%5CUsers%5CACER%5CDocuments%5Cskripsi%20noraaaa%5Cwww.bankmuamalat.co.id) (diakses pada tanggal 25 Desember 2021)

[www.syariahmandiri.co.id](file:///C%3A%5CUsers%5CACER%5CDocuments%5Cskripsi%20noraaaa%5Cwww.syariahmandiri.co.id) (diakses pada tanggal 25 Desember 2021)

[www.brisyariah.co.id](file:///C%3A%5CUsers%5CACER%5CDocuments%5Cskripsi%20noraaaa%5Cwww.brisyariah.co.id)  (diakses pada tanggal 25 Desember 2021)

[www.bnisyariah.co.id](file:///C%3A%5CUsers%5CACER%5CDocuments%5Cskripsi%20noraaaa%5Cwww.bnisyariah.co.id)  (diakses pada tanggal 25 Desember 2021)

[www.bcasyariah.co.id](file:///C%3A%5CUsers%5CACER%5CDocuments%5Cskripsi%20noraaaa%5Cwww.bcasyariah.co.id) (diakses pada tanggal 25 Desember 2021)

[www.maybanksyariah.co.id](file:///C%3A%5CUsers%5CACER%5CDocuments%5Cskripsi%20noraaaa%5Cwww.maybanksyariah.co.id) (diakses pada tanggal 26 Desember 2021)

[www.paninbanksyariah.co.id](file:///C%3A%5CUsers%5CACER%5CDocuments%5Cskripsi%20noraaaa%5Cwww.paninbanksyariah.co.id) (diakses pada tanggal 26 Desember 2021)

[www.syariahbukopin.co.id](file:///C%3A%5CUsers%5CACER%5CDocuments%5Cskripsi%20noraaaa%5Cwww.syariahbukopin.co.id) (diakses pada tanggal 26 Desember 2021 )